

**Analisis Penggunaan Kalimat Simpleks**  
**Judul-Judul Artikel Majalah Tempo Edisi Desember 2020**

Atina Silmalkarimah<sup>1</sup>, Muna Zainah Wardah<sup>2</sup>, Eva Dwi Kurniawan<sup>3</sup>

Universitas Teknologi Yogyakarta<sup>1,2,3</sup>

Penulis Koresponden: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini menganalisis penggunaan kalimat simpleks pada judul-judul artikel dalam edisi Desember 2020 Majalah Tempo. Kalimat simpleks, yang hanya terdiri atas satu klausa utama tanpa subordinasi, dipilih karena kesederhanaan dan keefektifannya dalam menyampaikan informasi secara langsung. Dengan menggunakan metode campuran kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini mengidentifikasi jumlah serta pola penggunaan kalimat simpleks di judul-judul artikel dalam edisi tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 48 dari total 68 judul artikel mengandung kalimat simpleks. Kalimat simpleks digunakan untuk menyampaikan informasi faktual, mendeskripsikan peristiwa, menyampaikan pendapat atau analisis, dan menyampaikan instruksi atau arahan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang praktik kebahasaan dalam media massa dan menjadi acuan bagi penulis untuk menyusun teks yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat fokus pada eksplorasi penggunaan kalimat simpleks di berbagai platform media massa, baik daring maupun cetak. Perbandingan struktur kalimat antara jenis tulisan seperti berita, opini, atau fitur dapat mengungkap efektivitas penggunaan kalimat simpleks dalam konteks yang berbeda. Analisis variasi penggunaan kalimat simpleks berdasarkan genre tulisan juga dapat memberikan wawasan mengenai strategi komunikasi yang lebih tepat sasaran.

*Kata Kunci: Analisis Linguistik, Kalimat Simpleks, Jurnalistik, Majalah Tempo*

**1. Pendahuluan**

Kalimat memegang peranan penting dalam menyampaikan informasi secara efektif. Sebagai unit dasar dalam bahasa, kalimat yang disusun dengan baik dapat memengaruhi pemahaman dan respon pembaca terhadap informasi yang disampaikan. Dalam konteks komunikasi, struktur kalimat yang jelas dan sederhana sering menjadi pilihan utama, terutama ketika informasi ditujukan untuk pembaca dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, memahami bagaimana kalimat digunakan dalam sebuah teks sangat penting untuk mengevaluasi keefektifan penyampaian pesan. Dalam komunikasi massa, salah satu jenis kalimat yang sering digunakan adalah kalimat simpleks.

Kalimat simpleks didefinisikan sebagai kalimat yang hanya terdiri dari satu klausa utama tanpa tambahan elemen subordinat atau struktur kompleks lainnya. Kalimat ini memiliki ciri khas berupa kesederhanaan dan kelugasan, yang membuatnya ideal untuk

meningkatkan keterbacaan dan membantu pembaca menyerap inti informasi tanpa menghadapi hambatan kognitif. Dengan karakteristik ini, kalimat simpleks sangat relevan dalam komunikasi massa, terutama dalam teks jurnalistik, di mana efisiensi dan kejelasan menjadi prioritas utama. Seperti diungkapkan oleh (Bakri *et al.*, 2020: 68), bahwa pemakaian kata, kalimat, proposisi, dan retorika tertentu oleh media dipahami van Dijk sebagai bagian dari strategi wartawan. Pemakaian kata-kata tertentu, kalimat, gaya tertentu bukan semata-mata dipandang sebagai cara berkomunikasi tetapi dipandang sebagai politik berkomunikasi. Dengan kata lain, penggunaan kalimat simpleks bukan hanya soal estetika, tetapi juga strategi komunikasi yang esensial dalam karya jurnalistik.

Dalam konteks ini, peneliti memilih Majalah Tempo sebagai objek kajian karena bahasa khususnya. Tempo dikenal mengombinasikan kedalaman analisis dengan gaya penulisan yang menarik, sehingga dapat menarik perhatian pembaca dari berbagai kalangan. Edisi Tempo Desember 2020, dipilih untuk memberikan gambaran representatif tentang praktik ini pada periode tertentu. Penelitian ini mengidentifikasi dua pertanyaan utama. Pertama, bagaimana kalimat simpleks digunakan pada judul-judul artikel dalam edisi Tempo Desember 2020?

Kedua, berapa banyak kalimat simpleks yang ditemukan? Jawaban atas pertanyaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang strategi penyusunan teks jurnalistik, khususnya dalam meningkatkan keterbacaan dan efektivitas komunikasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran konkret tentang seberapa sering kalimat simpleks digunakan di majalah. Seperti yang dijelaskan, bentuk kalimat ini menentukan apakah subjek diekspresikan secara eksplisit atau implisit dalam teks. Kalimat aktif umumnya digunakan agar seseorang menjadi subjek dari tanggapannya (Bakri *et al.*, 2020: 70). Dengan struktur yang sederhana dan penggunaan kalimat aktif, pesan dapat disampaikan secara langsung, jelas, dan tanpa ambiguitas, sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Karakteristik utama kalimat simpleks meliputi kesederhanaan struktur, kelugasan isi, dan ketiadaan elemen gramatikal yang kompleks. Hal ini menjadikan kalimat simpleks sangat relevan dalam konteks komunikasi massa, di mana efisiensi dan kejelasan adalah prioritas utama (Widiastuti, 2019: 6). Selain itu, sebagai bagian dari strategi kebahasaan, kalimat simpleks mempermudah pembaca untuk menyerap informasi inti dari sebuah teks tanpa harus menghadapi beban kognitif yang berlebihan (Ayu Febri Anitasari *et al.*, 2023: 20). Kalimat simpleks merupakan salah satu elemen dominan dalam teks jurnalistik. Dalam tulisan milik (Musdolifah *et al.*, 2023: 403), Ia mengutip dari Halliday, dalam berbagai

variasianya, bahwa kalimat simpleks adalah jenis klausa favorit yang digunakan dalam teks akademik. Namun, meskipun kalimat simpleks mendominasi, tidak sedikit juga artikel yang mencampurkan kalimat simpleks dengan kompleks untuk menyampaikan informasi yang lebih rinci. Sebagai contoh, penelitian oleh (Hapsari, 2018: 13) ditemukan lebih banyak penggunaan kalimat majemuk atau kalimat kompleks dalam pembuatan teks berita oleh para siswa dibandingkan penggunaan kalimat tunggal atau kalimat simpleks.

Keterbacaan teks jurnalistik sangat bergantung pada struktur kalimat yang digunakan. Mantiri & Iwong (2023: 276) mengungkapkan bahwa kalimat simpleks merupakan sebuah kalimat yang hanya dibangun oleh sebuah klausa. Dengan struktur yang sederhana tersebut, pembaca akan lebih mudah memahami teksnya. Penelitian lain oleh (Ayu Febri Anitasari *et al.*, 2023: 19) menyebutkan, bahwa dalam sebuah buku pembelajaran, kalimat yang digunakan haruslah mudah dipahami agar informasi mudah dipahami oleh siswa. Hal ini masih sejalan dengan teks jurnalistik yang sama dalam hal tujuan menyampaikan informasi ke publik.

Majalah Tempo dikenal karena gaya bahasanya yang khas, yang memadukan kesederhanaan dengan kedalaman analisis. Menurut (Nurlaili *et al.*, 2023: 8), Majalah Tempo sebagai salah satu pionir (pelopor) media cetak di Indonesia, dalam menuliskan berita tentu berpedoman pada kaidah penggunaan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Dengan demikian, literatur sebelumnya menunjukkan bahwa kalimat simpleks memainkan peran penting dalam komunikasi jurnalistik, baik untuk meningkatkan keterbacaan maupun menyampaikan informasi secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk melanjutkan diskusi tersebut dengan fokus pada analisis penggunaan kalimat simpleks pada judul-judul artikel dalam Tempo, memberikan wawasan baru tentang praktik kebahasaan dalam media massa.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran antara kualitatif dan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menjawab pertanyaan terkait bagaimana penggunaan kalimat simpleks pada judul-judul artikel dalam edisi Tempo Desember 2020. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan mengakses edisi Majalah Tempo Desember 2020 dalam format digital. Judul-judul artikel dianalisis untuk mengidentifikasi jumlah kalimat simpleks yang digunakan. Proses analisis data dilakukan dengan langkah-

langkah sebagai berikut: pertama, seluruh judul dalam edisi majalah tersebut dibaca secara menyeluruh.

Kedua, kalimat-kalimat diidentifikasi sebagai kalimat simpleks berdasarkan kriteria bahwa kalimat tersebut hanya terdiri atas satu klausa utama tanpa subordinat atau tambahan. Ketiga, jumlah kalimat simpleks dihitung untuk mengetahui frekuensinya dalam keseluruhan teks. Data kuantitatif yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram yang akan disisipkan di bagian hasil dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Pola Penggunaan Kalimat Simpleks pada Judul-judul Artikel dalam Edisi Tempo Desember 2020

Pola penggunaan kalimat simpleks pada judul-judul artikel dalam Majalah Tempo edisi Desember 2020 menunjukkan beberapa karakteristik di antaranya penyampaian informasi faktual, penyampaian deskripsi peristiwa atau situasi, penyampaian pendapat atau analisis, dan penyampaian instruksi atau arahan. Karakteristik tersebut akan diperinci dalam sub-sub berikut.

##### 3.1.1 Penyampaian Informasi Faktual

Kalimat simpleks sering digunakan untuk menyampaikan informasi faktual. Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa kalimat simpleks pada judul-judul artikel yang merujuk pada informasi faktual. Berikut adalah contoh kalimat-kalimat simpleks yang ditemukan pada judul-judul artikel di edisi Tempo Desember 2020.

###### *Polisi Paling Banyak Diadukan (halaman 17)*

Contoh pertama dapat digolongkan ke dalam kalimat simpleks dengan analisis sebagai berikut.

Polisi		Paling banyak	Diadukan
Tema	Pelaku	Adjektiva/Keadaan	Proses

Kalimat judul di atas menyampaikan informasi faktual dengan fokus pada data pengaduan terhadap polisi. Penggunaan struktur simpleks dalam judul ini menunjukkan pesan disampaikan dengan ringkas dan langsung.

*Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Merosot (halaman 16)*

Contoh kedua dapat digolongkan kedalam kalimat simpleks dengan analisis sebagai berikut.

Indeks Persepsi Korupsi Indonesia		Merosot
Tema	Pelaku	Proses

Kalimat judul di atas menyampaikan informasi faktual terkait perubahan dalam indeks persepsi korupsi. Dengan struktur simpleks, fakta disampaikan secara lugas tanpa detail tambahan yang dapat mengaburkan pesan utama. Pada kalimat tersebut sangat jelas menyampaikan informasi bahwa indeks persepsi korupsi di Indonesia merosot. Informasi dalam judul ini akan dibuktikan dengan isi dari artikel yang menyampaikan bukti bukti faktual. Sehingga kalimat ini menunjukkan bahwa kalimat simpleks digunakan dalam menyampaikan informasi faktual.

Dari dua contoh di atas dapat disimpulkan, bahwa salah satu karakteristik kalimat simpleks adalah menyampaikan informasi faktual. Struktur sederhana dengan elemen pelaku, proses, dan tema mendukung kejelasan komunikasi.

### 3.1.2 Penyampaian Deskripsi Peristiwa Atau Situasi

Kalimat simpleks juga banyak digunakan dalam deskripsi peristiwa atau situasi. Contoh yang ditemukan pada judul-judul artikel dalam edisi Tempo 2020 adalah sebagai berikut.

*Belanda Rusuh Menolak Jam Malam (halaman 78)*

Judul ini dapat digolongkan menjadi kalimat simpleks dengan analisis sebagai berikut.

Belanda		Rusuh	Menolak Jam Malam
Tema	Pelaku	proses	sasaran

Judul ini menggambarkan situasi kerusuhan di Belanda terkait penolakan terhadap kebijakan jam malam. Kata kerja "rusuh" memberikan gambaran langsung tentang peristiwa, sedangkan "menolak jam malam" menambahkan

konteks tujuan dari kerusuhan tersebut. Sehingga judul tersebut tergolong dalam penyampaian deskripsi peristiwa atau situasi.

*Kisruh Vaksin di Dua Benua (halaman 74)*

Contoh Judul yang kedua ini dapat digolongkan menjadi kalimat simpleks dengan analisis sebagai berikut.

Diadakan		Vaksin	di Dua Benua
Tema	Pelaku	sasaran	keterangan

Judul ini mendeskripsikan konflik atau masalah yang muncul di dua benua terkait pengadaan vaksin. Kata "kisruh" berfungsi untuk menggambarkan ketegangan situasi, sementara informasi tambahan tentang lokasi "di dua benua" memberikan konteks ruang. Dengan menggunakan kalimat simpleks, penulis artikel dapat menyampaikan deskripsi peristiwa atau situasi.

### 3.1.3 Penyampaian Pendapat atau Analisis

Kalimat simpleks digunakan untuk menyampaikan pendapat atau analisis. Dalam judul artikel yang ada didalam Majalah Tempo edisi Desember 2020, ditemukan beberapa contoh kalimat simpleks yang menyampaikan pendapat atau analisis terhadap sesuatu. Contoh yang ditemukan adalah sebagai berikut.

*Ekonomi Butuh Reformasi (halaman 67)*

Judul ini dapat digolongkan menjadi kalimat simpleks dengan analisis sebagai berikut.

Ekonomi		Butuh	Reformasi
Tema	Pelaku	proses	sasaran

Judul ini merupakan pernyataan pendapat yang menyatakan perlunya reformasi dalam sistem ekonomi. Kata kerja "butuh" menunjukkan keperluan atau tuntutan, yang mencerminkan posisi analitis penulis tanpa menyertakan elemen tambahan seperti waktu atau peruntuk.

*Pendidikan Harus Beradaptasi (halaman 17)*

Judul ini dapat dikelompokkan ke dalam kalimat simpleks dengan analisis sebagai berikut.

Pendidikan		Harus Beradaptasi
Tema	Pelaku	proses

Kalimat ini menyampaikan opini dari seseorang. Penggunaan modalitas "harus" memperkuat urgensi dalam pandangan penulis, sementara struktur simpleks memudahkan pembaca memahami pesan utama.

Dengan menggunakan kalimat simpleks, penulis dapat menyampaikan argumen mereka sendiri ataupun orang lain dengan jelas, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami posisi yang diambil.

### 3.1.4 Penyampaian Instruksi atau Arahan

Kalimat simpleks juga sering digunakan dalam konteks instruksi atau arahan. Dalam artikel yang memberikan panduan atau tips, penulis menggunakan kalimat simpleks untuk menyampaikan langkah-langkah dengan jelas.

*Membuat Konten Media Sosial (halaman 11)*

Contoh di atas tergolong dalam kalimat simpleks dengan analisis sebagai berikut.

Membuat		Konten	Media Sosial
Tema	proses	proses	peruntuk

Dalam kalimat yang bertujuan untuk menyampaikan instruksi seperti kalimat di atas, aktor tidak disebutkan secara langsung dalam kalimat, tetapi disebutkan secara implisit.

Judul ini memberikan arahan sederhana terkait tindakan spesifik "membuat" yang ditujukan pada "konten media sosial." Struktur simpleks digunakan untuk fokus langsung pada tujuan utama pembaca, yakni memahami langkah-langkah untuk membuat konten.

*Menyusun Strategi Komunikasi Media Sosial (halaman 11)*

Judul di atas tergolong kalimat simpleks dengan analisis sebagai berikut.

Menyusun	Strategi Komunikasi	Media Sosial
----------	---------------------	--------------

Tema	proses	sasaran	peruntuk
------	--------	---------	----------

Dalam kalimat yang bertujuan untuk menyampaikan instruksi seperti kalimat di atas, aktor tidak disebutkan secara langsung dalam kalimat, tetapi disebutkan secara implisit.

Judul ini menyajikan instruksi dalam bentuk simpleks dengan fokus pada tindakan "menyusun" dan objek spesifik "strategi komunikasi media sosial." Hal ini menekankan langkah-langkah strategis yang harus diambil, memudahkan pembaca untuk langsung memahami tujuan instruksi. Kalimat simpleks memberikan instruksi yang langsung dan mudah diingat.

Selanjutnya, pola penggunaan kalimat simpleks juga menunjukkan bahwa penulis cenderung menghindari penggunaan jargon atau istilah teknis yang dapat membingungkan pembaca. Dalam banyak artikel, penulis memilih untuk menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Seperti pada contoh judul di bawah ini.

*Tabiat Plagiat di Kampus (halaman 13)*

Kalimat ini menggunakan struktur simpleks yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang adanya masalah plagiat yang terjadi di kampus. Dengan menggunakan kata "tabiat", kalimat ini mengarah pada kebiasaan atau pola yang berulang, sementara "di kampus" memberikan konteks tempat di mana masalah ini terjadi. Ini menyampaikan pesan secara langsung dan faktual tanpa tambahan atau penjelasan rumit.

*Kesempatan Baru Energi Terbarukan (halaman 21)*

Kalimat ini menyampaikan informasi mengenai kesempatan baru yang muncul dalam sektor energi terbarukan dengan cara yang jelas dan lugas. Tema "kesempatan baru" menunjukkan adanya peluang atau potensi, sementara "energi terbarukan" memberikan fokus topik atau bidang yang terkait dengan kesempatan tersebut

Pola penggunaan kalimat simpleks menunjukkan bahwa penulis artikel bertujuan menyampaikan informasi faktual, mendeskripsikan peristiwa,

mengekspresikan pendapat, dan memberikan instruksi. Penulis cenderung menghindari jargon dan istilah teknis, sehingga informasi dapat diakses oleh audiens yang beragam.

### 3.2 Jumlah Judul Artikel yang Menggunakan Kalimat Simpleks pada Judul- Judul Artikel Edisi Tempo Desember 2020

Dalam kajian linguistik, analisis terhadap struktur kalimat dalam teks jurnalistik dapat memberikan gambaran tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh media massa. Hasil analisis menunjukkan bahwa kalimat simpleks digunakan secara luas dalam Majalah Tempo edisi Desember 2020. Dari total 68 judul artikel yang dianalisis, sebanyak 48 artikel menggunakan kalimat simpleks.

Hasil ini didukung oleh data judul yang disajikan dalam table sebagai berikut.

No	Judul Artikel	Kalimat Simpleks	Bukan Kalimat Simpleks
1.	Draf Undang Undang Energi Bertabur Janji	✓	
2.	Siapa Pembuat Relief Sarinah?	✓	
3.	Tiga Perwira Di Jaringan Sancai	✓	
4.	Kisruh Plagiarisme Di Medan	✓	
5.	Dari Teman Daksa Hingga Gereja	✓	
6.	Pasal Karet Undang Undang ITE	✓	
7.	Harapan Untuk PPP	✓	
8.	Menjaga Lahan Basah	✓	
9.	Corak Badak	✓	
10.	Pemadam Kebakaran	✓	
11.	Versi Militer	✓	
12.	Pengendali Gulma	✓	
13.	Alat Pendeteksi Kepatuhan Bermasker	✓	
14.	Tabiat Plagiat Di Kampus	✓	
15.	Pantai Sampah	✓	
16.	Indeks Persepsi Korupsi Indonesia Merosot	✓	
17.	Politikus Hanura Tersangka Rasisme	✓	
18.	Larangan ASN Mendukung FPI	✓	
19.	Polisi Paling Banyak Diadukan	✓	
20.	Menteri Pendidikan Tolak Pemaksaan Siswi Berjilbab		✓
21.	Makam Covid 19	✓	
22.	Sinyal Bahaya Dari Kampus	✓	
23.	Cikun Cikun Polisi Narkoba	✓	

24.	Transparansi Baik Buruk Energi Torium	✓	
25.	Kesempatan Baru Energi Terbarukan	✓	
26.	Terbukti Melakukan Swaplajarisme, Muryanto Amin Melenggang Mulus Menjadi Rektor Universitas Sumatera Utara		✓
27.	Mobil Rektor Untuk Pak Menteri		✓
28.	Ramai-Ramai Menjiplak. Sejumlah Tokoh, Dari Guru Besar, Rektor, Hingga Pejabat Publik, Pernah Tersandung Kasus Plagiarisme		✓
29.	Adu Balap Jurnal Predator	✓	
30.	Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Paristiyanti Nurwardani: Karya Ilmiah Bermasalah Tak Sampai 1 Persen		✓
31.	Orang Miskin Jangan Dibansos	✓	
32.	Upaya Menghapus Fakta Sejarah	✓	
33.	Desainnya Dipilih Sukarno, Pengerjanya Seniman Yogyakarta-Bandung		✓
34.	Menunggu Wajah Baru Sarinah	✓	
35.	Pertanda Dari Rantau Nangka	✓	
36.	Main Tilap Penyidik Narkotik		✓
37.	Elnusa Optimistis Produksi Minyak Capai 1 Juta Barel	✓	
38.	Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Luncurkan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Adaptif Merdeka		✓
39.	Bandar Narkotik Enam Penjara		✓
40.	Berawal Dari Sol Sandal	✓	
41.	Saling Tukar Vaksinasi Dan Imunisasi	✓	
42.	Ambisi 20 Miliar Dolar Ketika Pasar Jera		✓
43.	Timbul-Tenggelam Regulasi Energi Bersih		✓
44.	Teka-Teki Peta Baru Energi		✓
45.	Menimang-Nimang Setrum Nuklir		✓
46.	Gambar Desain Thorium Molten Salt Reactor 500		✓
47.	Kisruh Vaksin Di Dua Benua		✓
48.	Laporan Kematian Dari Kamar 2209		✓
49.	Belanda Rusuh Menolak Jam Malam	✓	
50.	Malaysia Rencana Tembok Perbatasan Di Kalimantan	✓	
51.	India Unjuk Rasa Petani Ke Parlemen	✓	
52.	Dian Yang Menyala Terang	✓	
53.	Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno: Jangan Sampai Pemerintah Menjadi Penghambat		✓
54.	Musik Dan Deskripsi	✓	

55.	Ondel Ondel	✓	
56.	Uu Cipta Kerja Cluster Perpajakan		✓
57.	Alanisis Data Media Sosial	✓	
58.	Iesr Merekomendasikan Pemerintah Menghentikan Pembangunan Pltu Batu Bara Mulai 2025		✓
59.	Dalam Bahasa Inggris, Tidak Ada Kata Kerja 'Immunization' Dan 'Vaccination', Melainkan 'Immunize' Dan 'Vaccinate'		✓
60.	Bi 7-Day Reverse Repo Rate Tetap 3,75%	✓	
61.	Data Analysis And Visualization With Excel	✓	
62.	Smart Leadership	✓	
63.	Membuat Konten Media Sosial	✓	
64.	Audit Keuangan Internal	✓	
65.	Menyusun Strategi Komunikasi Media Sosial	✓	
66.	Pengukuhan Masnur Alam	✓	
67.	Digital Risk Management	✓	
68.	Creative And Innovative Thinking	✓	
<b>Total</b>		<b>48</b>	<b>20</b>

Tabel yang telah disusun menunjukkan bahwa dari 68 judul artikel pada edisi Tempo Desember 2020, terdapat 48 artikel yang menggunakan kalimat simpleks. Di sisi lain, ada 20 artikel yang menggunakan kalimat bukan simpleks, di mana kalimatnya lebih kompleks dengan lebih dari satu tema, pelaku, atau proses yang saling berhubungan.

Bagian ini bertujuan untuk menganalisis hasil penelitian mengenai penggunaan kalimat simpleks pada judul-judul artikel dalam Majalah Tempo edisi Desember 2020. Pola penggunaan kalimat simpleks menunjukkan bahwa penulis artikel bertujuan menyampaikan informasi faktual, mendeskripsikan peristiwa, mengekspresikan pendapat, dan memberikan instruksi. Pada contoh kalimat judul “*Polisi Paling Banyak Diadukan (halaman 17)*” menunjukkan peristiwa yang akan dijelaskan secara langsung, tanpa menggunakan istilah istilah rumit, sehingga pembaca tidak merasa kesulitan dalam memahami maksud dari judul tersebut. Judul artikel “*Kisruh Vaksin di Dua Benua (halaman 74)*” pada analisisnya tergolong dalam kalimat simpleks, yang menunjukkan situasi tertentu secara sederhana.

Menurut Nariswari *et al.*, (2024: 206), penggunaan kalimat yang sederhana dalam opini dapat membantu pembaca untuk lebih mudah memahami posisi penuli. Contoh lain pada judul “*Pendidikan Harus Beradaptasi (halaman 17)*”. Kalimat tersebut memberikan informasi mengenai pendapat yang ditandai dengan penggunaan modalitas ‘harus’ untuk menguatkan urgensi, keinginan, pendapat, atau saran dari seseorang. Dalam analisis judul artikel lain, “*Menyusun Strategi Komunikasi Media Sosial (halaman 11)*” tidak ditemukan

aktor pada susunan kalimatnya secara eksplisit. Hal ini dikarenakan kalimat tersebut merupakan kalimat instruksi atau arahan yang tetap bisa dikatakan sebuah kalimat dan kedudukan aktor ditempatkan secara implisit. Meskipun secara implisit, pembaca akan tetap dapat memahami maksud kalimat tersebut.

Judul-judul artikel yang ditemukan banyak menghindari kalimat jargon dan istilah teknis, sehingga informasi dapat diakses oleh audiens yang beragam. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Ummah, 2019, *hal: 165*), Ia menyatakan bahwa media yang baik adalah media yang mampu menjangkau semua lapisan masyarakat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan Mariyam *et al.*, (2024: 74) yang berpendapat bahwa media yang mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan sederhana akan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Kalimat-kalimat judul yang telah dianalisis di bagian hasil dari penelitian telah menunjukkan penerapan kalimat simpleks yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa kalimat simpleks adalah kalimat yang hanya memiliki satu tema (topik utama), satu pelaku (yang melakukan aksi atau mengalami kejadian), dan satu proses (aksi atau kejadian tersebut). Kalimat simpleks menjadi sangat penting karena memungkinkan pembaca untuk dengan cepat menangkap inti dari informasi yang disampaikan tanpa harus mencerna kalimat yang kompleks. Seperti yang diungkapkan oleh (Dora Candra *et al.*, 2024, *hal: 57*), bahwa keberhasilan komunikasi dalam media massa sangat bergantung pada kemampuan penulis untuk menyampaikan informasi dengan cara yang mudah dipahami.

Pada sub kedua bagian hasil, Tabel yang telah menunjukkan bahwa dari 68 judul artikel pada edisi Tempo Desember 2020, terdapat 48 artikel yang menggunakan kalimat simpleks. Seperti yang diungkapkan oleh (Aprillia *et al.*, 2024, *hal: 7110*), bahwa konsistensi dalam penggunaan bahasa ini akan mempermudah pemahaman dan meningkatkan keterlibatan semua pihak yang terlibat. Hal ini menunjukkan konsistensi penulis artikel terhadap penggunaan kalimat simpleks dalam penulisan judul-judul artikel agar mempermudah pemahaman.

Di sisi lain, ada 20 judul artikel yang menggunakan kalimat bukan simpleks, di mana kalimatnya lebih kompleks dengan lebih dari satu tema, pelaku, atau proses yang saling berhubungan. Untuk menjelaskan peristiwa atau hal yang lebih rumit, kejelasan informasi lebih dipentingkan daripada kesederhanaan kalimat. Hal ini sejalan dengan Olifia (2024:

104) yang menyatakan bahwa kejelasan informasi adalah hal penting yang bisa mengurangi dan menghindari risiko kesalahpahaman pada komunikasi.

#### 4. Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa kalimat simpleks memainkan peran penting dalam gaya penulisan jurnalistik Majalah Tempo edisi Desember 2020. Penggunaan kalimat simpleks mencapai 48 dari 68 artikel yang dianalisis. Di dalam analisis pada judul-judul artikel Majalah Tempo edisi Desember 2020, Kalimat simpleks memiliki 4 karakteristik, di antaranya untuk menyampaikan informasi faktual, menyampaikan deskripsi peristiwa, menyampaikan pendapat atau analisis, dan menyampaikan instruksi atau arahan.

Hasil penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya, bahwa kalimat simpleks adalah elemen penting dalam meningkatkan keterbacaan dan efisiensi komunikasi dalam teks jurnalistik. Penggunaan kalimat simpleks oleh Majalah Tempo tidak hanya menunjukkan kesederhanaan dan kelugasan tetapi juga kemampuan untuk menyampaikan informasi yang relevan secara cepat dan tepat. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang praktik kebahasaan dalam media massa dan dapat menjadi acuan bagi penulis lain dalam menyusun teks jurnalistik yang efektif.

#### Daftar Pustaka

- Aprillia, F., Siagian, A., Kurnia, C., & Purba, A. H. (2024). *Peran Bahasa Indonesia Dalam Pengelolaan Komunikasi Organisasi*. 3(6), 7105–7112.
- Ayu Febri Anitasari, Hana Minhatul Maula, Fina Fadhilatul Amalia, Aisyah Mudjahidah, Asep Purwo Yudi Utomo, & Nurnaningsih Nurnaningsih. (2023). Analisis Kalimat pada Teks Pembelajaran Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA/SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 18–29. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1802>
- Bakri, B. F., Mahyudi, J., & Mahsun, M. (2020). Perempuan di Bidang Politik dalam Surat Kabar Lombok Post Tahun 2019: Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 17(1), 65–78. <https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.625>
- Dora Candra Dewi Ismaya Damayanti Masduki Yogi Muhammad Yusuf Charisma Asri Fitrananda Syahdan Bulkis Fikri Akbar Moh Syahriar Sugandi Sri Hartati, R. M.

- (2024). *PEMAHAMAN KOMUNIKASI: Mengartikan Pesan Dengan Tepat*.
- Hapsari, D. N. (2018). Kompleksitas Kalimat Dalam Teks Berita Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Colomadu. *Naskah Publikasi*.
- Mantiri, G. J. M., & Iwong, H. C. (2023). Ciri dan Pola Kalimat Simpleks Bahasa Yewena di Distrik Depapre Kabupaten Jayapura Papua. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(2), 275. <https://doi.org/10.26499/rnh.v12i2.3928>
- Mariyam, S., Tresnawaty, B., Hardi, N. M., & Inovasi, D. (2024). *Strategi Pemberitaan Media Harian Haluan Dalam Menghadapi Persaingan Media Online*. 9, 65–86.
- Musdolifah, A., Istianingrum, R., & Damaryakti, P. (2023). Penggunaan Kalimat Simpleks dan Kompleks dalam Teks Berita Peserta Didik Kelas XI-1 SMA Negeri Balikpapan. *Kompetensi*, 16(2), 402–415. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i2.205>
- Nariswari, A. N., Trisnawati, D., Revalina, E., Akasyah, H. A., Ismiati, N., Purwo, A., Utomo, Y., & Habibi, A. F. (2024). *Analisis Kalimat Efektif Pada Teks Opini Dalam Laman “ Harian Jogja ” Edisi Agustus 2023 Sebagai Bacaan Edukasi*. 4.
- Nurlaili., Wardani, V., Iqbal, M., & Chida, T. (2023). *Education Enthusiast : Analisis Ejaan dan Diksi dalam Berita pada Majalah Tempo Edisi Maret 2022 meliputi berita dan politik yang sedang hangat dibicarakan . Majalah Tempo yang baik dan benar merupakan kesalahan umum yang banyak terjadiatau pernah ejaan ju*. 3(4), 7–23.
- Olifia, S. (2024). Pengertian Seni Komunikasi. In *Seni Komunikasi: Membangun Keterampilan Komunikasi yang kuat di Era Digital*. [www.buku.sonpedia.com](http://www.buku.sonpedia.com)
- Ummah, M. S. (2019). *Sistem Pembetulan Terpusat Strategi Melestari* <http://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0>
- Widiastuti. (2019). Analisis Ciri Keilmiahan Teks Akademik Pada Teks Laporan Hasil Observasi (Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.